

EVALUASI PROGRAM ARABIC CAMP DI PONDOK PESANTREN KHAIRUL UMMAH RIAU

Neli Asmaniah

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Malang, Indonesia

Email : neliasmaniah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya program untuk menghidupkan lingkungan berbahasa Arab yang kemudian dievaluasi guna peningkatan berkelanjutan. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (Arabic Camp/PKPBA) di Pesantren Khairul Ummah Riau melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKPBA akan dilanjutkan pada angkatan ke-2, ditetapkan sebagai program formal tahunan selama tiga bulan, dan mulai angkatan ke-2 seluruh anggota kebahasaan wajib mengikutinya. Selain itu, kegiatan muhadatsah ditetapkan sebagai agenda tetap setiap Sabtu malam dengan penanggung jawab dari anggota bahasa, sementara evaluasi program dilakukan setiap minggu pada hari Sabtu.

Kata Kunci : *Berkelanjutan; Evaluasi; Pengembangan; Program Bahasa Arab; Peningkatan*

ABSTRACT

This research was motivated by the implementation of a program to foster an Arabic-speaking environment, which was then evaluated for sustainable improvement. The study aims to describe the planning and implementation of the Special Arabic Language Learning Program (Arabic Camp/PKPBA) at Pesantren Khairul Ummah Riau using a qualitative descriptive approach through interviews, observations, and documentation. The findings show that the PKPBA will continue with the second cohort, be established as a formal annual program lasting three months, and, starting from the second cohort, all language division members are required to participate. In addition, the muhadatsah activity is set as a regular agenda every Saturday night under the responsibility of the language division members, while program evaluations are conducted weekly on Saturdays.

Keywords : *Sustainability; Evaluation; Development; Arabic Language Program; Improvement*

PENDAHULUAN

Evaluasi ialah salah satu kegiatan urgent dalam manajemen. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengamati pencapaian proses pembelajaran serta upaya dalam menindak lanjuti kendala yang ditemukan. Evaluasi program sangat penting karena tanpa evaluasi tujuan akan sulit tercapai, dengan adanya evaluasi pelaksanaan program akan semakin terarah. Hal ini menunjukkan bahwa suatu rencana yang baik, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya evaluasi. Menurut Sarwoto (2010) keberhasilan suatu program pembelajaran tidak hanya dinilai dari segi hasil belajar peserta didik, tetapi juga dilihat dari sisi lain, yakni dari keberhasilan proses kegiatan yang telah dilaksanakan dan sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan, dalam hal ini fungsi evaluasi program sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan program sebagai penentuan apa yang sudah tercapai (Fathoni, 2020).

Fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau adalah perlunya penguatan lingkungan berbahasa Arab melalui program khusus, mengingat bahasa Arab menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai santri. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala seperti keterbatasan partisipasi santri, efektivitas kegiatan, serta keberlanjutan program. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi yang sistematis agar pelaksanaan Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) benar-benar sesuai dengan tujuan, yaitu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri secara berkelanjutan.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokus evaluasi program *Arabic Camp* (PKPBA) yang dilaksanakan secara formal di pesantren dalam kurun waktu tiga bulan, dengan target utama anggota kebahasaan, serta adanya kegiatan muhadatsah yang dijadikan agenda tetap mingguan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menekankan evaluasi guru atau program secara umum, penelitian ini lebih spesifik pada evaluasi pelaksanaan program bahasa Arab di lingkungan pesantren, yang menekankan keterlibatan santri sebagai subjek utama sekaligus penanggung jawab kegiatan.

Novelty penelitian ini adalah adanya kajian evaluatif yang menyoroti keberlanjutan PKPBA sebagai program resmi tahunan di pesantren dengan model pembelajaran berbasis praktik langsung (muhadatsah), evaluasi mingguan, serta kewajiban keikutsertaan bagi seluruh anggota kebahasaan mulai angkatan kedua. Hal ini memberikan kontribusi baru dalam literatur evaluasi program bahasa Arab, karena menekankan pada peran evaluasi sebagai dasar peningkatan berkelanjutan, bukan hanya untuk mengukur keberhasilan sesaat, melainkan untuk membangun model pembelajaran bahasa Arab yang berkesinambungan di pesantren.

Adapun tujuan evaluasi ialah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik sehingga pendidik dapat mengupayakan tindak lanjutnya. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung (Maliki & Erwinsyah, 2020). Serta untuk mengetahui peningkatan yang sudah dicapai siswa dalam kurun waktu proses belajar tertentu, mengetahui posisi atau ranking siswa dalam kelas dan mengetahui upaya siswa dalam mendayagunakan kemampuan (Jannah, 2018).

Ditinjau dari penelitian terdahulu dengan topik pembahasan “Evaluasi Program Pembinaan Guru”, menyatakan bahwa evaluasi memiliki peran yang dapat membawa konsekuensi berupa perencanaan ulang (*re-planning*) atau perencanaan baru, dengan demikian dapat dikatakan bahwa evaluasi memiliki fungsi sebagai penunjang penyusunan rencana (Asrul, 2019). Hal tersebut juga dikuatkan dalam tulisan yang mengkaji tentang “Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab Untuk Peningkatan Berkelanjutan di Universitas Islam Negeri”, menyatakan dengan adanya evaluasi rancangan program yang telah disusun dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya, dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa evaluasi dapat dilakukan untuk peningkatan berkelanjutan program (Mustofa et al., 2019). Kemudian secara khusus pada kajian “Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren, menyimpulkan bahwa evaluasi menjadi bahan untuk dapat menilai bagaimana hasil program yang telah tersusun dalam sebuah perencanaan program bahasa Arab, dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan hal-hal apa saja yang sekiranya pantas dan perlu di tambah, atau mengurangi program yang semestinya harus di kurangi demi kemajuan sebuah lembaga sehingga dapat diambil tindakan lanjutan (Bako et al., 2018).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya sebuah program yang dilaksanakan di suatu lembaga pasti memiliki sebuah rencana dan tujuan dalam program yang dibuat, untuk mengetahui apakah perencanaan tersebut terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan maka perlu adanya evaluasi, karena dengan peran evaluasi dalam sebuah program dapat diketahui apa yang belum terealisasi kemudian dapat dilakukan peningkatan berkelanjutan.

Oleh karena itu, tulisan ini akan mengkaji tentang “Evaluasi Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) untuk Peningkatan Berkelanjutan di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau”. PKPBA merupakan agenda formal Pondok Pesantren Khairul Ummah yang baru terlaksana dalam tahun ajaran 2022 dengan kurun waktu selama 3 bulan, yakni 01 Januari sampai 08 April. PKPBA ini di selenggarakan untuk angkatan MTS dan MA, kecuali santri yang pada jenjang kelas 3 MTS dan MA. Santri yang diutamakan mengikuti PKPBA ialah anggota bahasa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Berkelanjutan dengan adanya evaluasi Program.

A. Landasan Teori

Evaluasi dalam arti luas merupakan suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan (Febriana, 2019). Evaluasi program diartikan sebagai proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang rancangan program yang telah disusun untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya (Mustofa et al., 2019). Pembahasan evaluasi disini lebih fokus pada evaluasi program karena dikaitkan dengan manajemen pimpinan atau manajer.

Evaluasi juga sebagai kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak berharga, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya (Pramana dkk, 2015). Dalam dunia pendidikan evaluasi merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan, tanpa adanya evaluasi maka proses tidak akan pernah bisa diketahui seberapa besar hasil yang sudah dicapai (Achadah, 2019). Hal ini selaras dengan konsep dan pengertian evaluasi menurut para ahli, sebagai berikut:

1. Zainal Arifin mengemukakan bahwa pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan (Arifin, 2012).
2. Asrul menjelaskan bahwa dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan (judgement). Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan

arti (worth and merit) dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori kegiatan evaluasi (Asrul dkk, 2015).

3. Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (1977), berpendapat dalam tulisan Elis Ratnawulan dan Rusdiana, ia memberi istilah bahwa evaluasi mengandung pengertian: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu (Ratnawulan dan Rusdiana, 2014).
4. Mehren dan Lehmann (1978:5) menjelaskan evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Riinawati, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Raco, 2010). Untuk mendapatkan data tersebut peneliti melakukan wawancara langsung dengan ketua program sekaligus pembina penanggung jawab Bahasa Arab. Setelah mendapatkan data utama peneliti melakukan observasi langsung ketika program berlangsung di kelas untuk mendapatkan kesesuaian data. Adapun dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sistem organisasi serta materi pendukung tentang proses pelaksanaan program.

Wawancara peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka karena peneliti ingin mendapatkan informasi mendalam mengenai manajemen program di PKPBA. Observasi dilakukan dengan memantau aktivitas yang sedang berlangsung untuk dikaitkan dengan hasil wawancara. Data pelengkap lain dari peneliti juga termasuk dokumentasi sebagai penguat data. Setelah data penelitian terkumpul penulis menggunakan teknik analisis data triangulasi (Hardani. Ustiawaty, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau. Berdasarkan hasil wawancara terbuka, peneliti dapat mendeskripsikan nya secara tertulis pada penelitian ini. PKPBA ialah sebuah program pembelajaran bahasa Arab yang baru terlaksana dalam tahun ajaran 2022 dengan kurun waktu selama 3 bulan, yakni 01 Januari sampai 08 April. PKPBA ini diselenggarakan untuk angkatan MTS dan MA, kecuali santri pada jenjang kelas 3 MTS dan MA dikarenakan untuk persiapan ujian akhir. Santri yang diutamakan mengikuti PKPBA ialah anggota Bahasa Arab. PKPBA merupakan upaya dalam menghidupkan bahasa serta untuk mewujudkan misi Pondok Pesantren Khairul Ummah, yaitu siswa mampu berbahasa Internasional. Salah satunya ialah bahasa Arab.

Menurut ketua PKPBA dalam hal ini dibina langsung oleh WAKA kesartrian, bahwa penyelenggaraan program khusus pembelajaran bahasa Arab di kelola oleh pengurus PKPBA bersama pembina Bahasa Arab serta bekerjasama dengan kursus Naatiq Internasional Arabiyyah Pare, yaitu dengan mendatangkan tutor bahasa Arab. Adapun ujian program pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau untuk membekali santri agar percaya diri berbahasa Arab, suka bahasa arab dan mampu berbahasa Arab komunikatif.

Program PKPBA hampir dua bulan berlangsung berjalan secara efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan para santri percaya diri untuk berbahasa Arab, santri takhasus dapat mengisi pelajaran muhadtsah setelah isya dan adanya kegiatan muhadharah setiap hari sabtu, seperti drama, syi'ir, lagu, pidato dan taqdimul qishoh serta santri ikut serta dalam cabang lomba berbahasa Arab tingkat kabupaten. Untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan peningkatan berkelanjutan program PKPBA dengan evaluasi program, maka perlu peneliti paparkan terlebih dahulu rencana dan pelaksanaan Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA).

1. Perencanaan dan Pelaksanaan PKPBA

- a. Adapun perencanaan PKPBA adalah sebagai berikut:
 - Menentukan kualifikasi pengajar
 - Membuat jadwal pembelajaran
 - Menyusun materi pembelajaran untuk proses pembelajaran selama periode program (3 bulan)
 - Membuat struktur kepengurusan meliputi Ketua Program, ketua pembina bahasa Arab, dan menentukan ketua bahasa serta anggotanya
 - Membentuk acara kegiatan bahasa Arab diluar jam pembelajaran
- b. Pelaksanaan Program PKPBA
 - Menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas selama 6 pertemuan (6 x 90 menit) dalam sehari.
 - Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berlangsung selama 6 hari dalam seminggu khusus hari saptu agenda muhadharah.
 - Pelaksanaan program diikuti oleh 2 pengajar dan 21 peserta didik.

2. Evaluasi PKPBA

Evaluasi program dilakukan setiap minggu dilakukan setelah ujian yaitu pada setiap hari saptu. Untuk membahas ketercapaian tujuan, kendala pembelajaran serta mengecek sejauh mana materi yang belum tercapai. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan ketua PKPBA, ketua pembina Bahasa Arab, pengajar serta wali asrama. Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh pengajar.

1) Peningkatan Berkelanjutan

- a. Program PKPBA akan ditetapkan merupakan program formal dipondok yang akan diadakan setiap tahun, dalam jangka waktu selama 3 bulan
- b. Anggota bagian kebahasaan wajib mengikuti Program PKPBA
- c. Kegiatan muhadatsah malam dan muhadharah merupakan kegiatan tetap ma'had

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan berikut ini akan dijelaskan tentang bentuk evaluasi program pembelajaran khusus bahasa Arab untuk peningkatan berkelanjutan di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau.

1. Tujuan / Perencanaan Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan program khusus pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau ialah membekali santri agar percaya diri untuk berbicara bahasa Arab, suka terhadap bahasa arab dan mampu berbahasa Arab secara komunikatif. Perencanaan program pembelajaran bahasa Arab yakni dengan menentukan tenaga pengajar yang profesional dalam bidang bahasa Arab serta menyusun jadwal pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab. Perencanaan program pembelajaran ini sangat penting sebagai peningkatan mutu pendidikan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada adanya kajian evaluatif yang secara khusus menyoroti keberlanjutan Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) sebagai program resmi tahunan di pesantren. Berbeda dengan program bahasa Arab pada umumnya yang sering bersifat insidental atau hanya dijadikan kegiatan tambahan, PKPBA dirancang dengan sistem berkelanjutan yang mengintegrasikan praktik langsung (*muhadatsah*), kewajiban keikutsertaan bagi anggota kebahasaan mulai angkatan kedua, serta evaluasi mingguan yang dilakukan secara konsisten. Hal ini menjadikan PKPBA sebagai model pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga pada proses dan keberlanjutan program (Mustofa et al., 2019).

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur evaluasi program bahasa Arab di pesantren, karena menekankan pentingnya evaluasi sebagai landasan utama peningkatan mutu secara berkelanjutan. Evaluasi mingguan dalam PKPBA tidak hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan program sesaat, melainkan juga untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi santri dan pengelola, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan. Dengan demikian, hasil evaluasi bukan sekadar laporan administrasi, tetapi berfungsi sebagai instrumen pengambilan keputusan yang strategis dalam pengembangan program. Hal ini sejalan dengan pandangan Pulungan, (2024) yang menyatakan bahwa evaluasi memiliki fungsi *re-planning*, yakni sebagai bahan dalam merumuskan perencanaan baru yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Novelty penelitian ini juga tampak pada integrasi konsep *continuous improvement* dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis pesantren. PKPBA tidak hanya dirancang untuk memenuhi target pembelajaran jangka pendek, tetapi juga untuk membangun ekosistem berbahasa Arab yang berkesinambungan melalui kegiatan praktik komunikasi (*muhadatsah*) yang dijadikan agenda rutin mingguan. Dengan pendekatan ini, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi sebatas aktivitas akademik formal, tetapi menjadi budaya yang hidup di lingkungan pesantren. Hal ini mendukung penelitian Bako et al., (2018) yang menyatakan bahwa evaluasi program dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah, mengurangi, atau memperbaiki komponen program demi kemajuan lembaga. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan perspektif baru mengenai bagaimana pesantren dapat membangun model pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, relevan dengan kebutuhan zaman, dan adaptif terhadap tantangan global.

2. Pelaksanaan Program PKPBA

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan program PKPBA Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau sudah berjalan sesuai dengan tujuan dari program tersebut yakni membekali santri untuk percaya diri dalam berbahasa Arab, suka bahasa arab dan mampu berbahasa Arab secara komunikatif. Untuk mencapai tujuan program disusunlah perencanaan program yang sistematis terutama dalam bidang sumber daya manusia (SDM) yang berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, yaitu membekali santri agar memiliki kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab, menumbuhkan sikap positif berupa rasa suka terhadap bahasa Arab, serta meningkatkan kemampuan santri untuk berkomunikasi secara aktif dan komunikatif. Keberhasilan ini sejalan dengan konsep pembelajaran bahasa kedua yang menekankan pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik mampu membangun motivasi intrinsik dalam mempelajari bahasa (Krashen, 1985). Dengan adanya PKPBA, santri

tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang bahasa Arab, tetapi juga kesempatan praktik yang intensif dalam komunikasi sehari-hari (Hadiyani, 2021).

Penyusunan perencanaan yang sistematis menjadi faktor utama, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang berperan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Para pengelola program, pembina bahasa, dan santri anggota kebahasaan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan perencanaan agar program benar-benar relevan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini mendukung pendapat Sarwoto, (2010) bahwa keberhasilan suatu program pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akhir peserta didik, tetapi juga dari kualitas proses perencanaan dan keterlibatan SDM yang terlibat di dalamnya. Dengan adanya SDM yang kompeten, perencanaan program dapat lebih terarah, sistematis, dan memiliki strategi keberlanjutan yang jelas.

Pelaksanaan PKPBA menunjukkan bahwa aspek evaluasi juga terintegrasi dengan baik ke dalam perencanaan program. Evaluasi mingguan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan program tercapai secara bertahap, sekaligus menjadi sarana refleksi bagi pengelola dan santri dalam memperbaiki kendala yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan pandangan Handayani, T., & Fathoni, (2020) yang menegaskan bahwa evaluasi merupakan bagian penting dalam manajemen program karena menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam peningkatan berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan PKPBA tidak hanya terletak pada pencapaian hasil belajar santri, tetapi juga pada kemampuan pesantren dalam menyusun perencanaan, mengoptimalkan SDM, serta melaksanakan evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan.

3. Peningkatan Berkelanjutan

Ditinjau dari hasil evaluasi di lapangan hasil kinerja para pengajar dan tercapainya tujuan program ketua PKPBA yaitu waka kesantrian menyatakan, sesuai hasil mengukur objek apa yang telah dicapai, menilai pelaksanaan serta mengadakan tindakan lanjutan, seperti a) program PKPBA akan diteruskan pada angkatan ke-2, b) PKPBA akan menjadi program formal di pesantren yang akan diadakan setiap tahun, dalam jangka waktu selama 3 bulan, b) pada angkatan pertama bagi santri yang termasuk anggota bahasa tidak diwajibkan untuk mengikuti PKPBA, namun untuk angkatan ke-2 (selanjutnya) semua anggota bagian kebahasaan diharuskan mengikuti Program PKPBA, c) kegiatan muhadtsah merupakan kegiatan tetap bagi santri. Dan untuk penanggung jawab muhadtsah malam diserahkan kepada santri anggota bahasa, dan d) agenda muhadharah dijadikan kegiatan tetap pesantren, yaitu pada hari sabtu.

Adapun evaluasi program dilakukan setiap minggu yakni dilakukan setiap hari sabtu. Evaluasi program diartikan sebagai proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang rancangan program yang telah disusun untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Pembahasan evaluasi disini lebih fokus pada evaluasi program karena dikaitkan dengan manajemen pimpinan atau manajer. Evaluasi ini dilakukan untuk peningkatan berkelanjutan yang setiap minggu akan dilaksanakan untuk peningkatan program.

SIMPULAN

Evaluasi ialah salah satu kegiatan urgent dalam manajemen. Evaluasi program sangat penting karena tanpa evaluasi tujuan akan sulit tercapai, dengan adanya evaluasi pelaksanaan program akan semakin terarah. Sehingga dapat dilakukan tindakan untuk peningkatan berkelanjutan. Pelaksanaan program khusus pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren sudah terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun peningkatan berkelanjutan yang akan diwujudkan, ialah: a) program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) akan diteruskan pada angkatan ke-2, b) PKPBA akan menjadi program formal di pesantren yang akan diadakan setiap tahun, dalam jangka waktu selama 3 bulan, b) pada angkatan pertama bagi santri yang termasuk anggota bahasa tidak diwajibkan untuk mengikuti PKPBA, namun untuk angkatan ke-2 (selanjutnya) semua anggota bagian kebahasaan diharuskan mengikuti Program PKPBA, c) kegiatan muhadtsah merupakan kegiatan tetap bagi santri. Dan untuk penanggung jawab muhadtsah malam diserahkan kepada santri anggota bahasa, dan d) muhadharah dijadikan agenda tetap pesantren, yaitu pada hari sabtu. Adapun evaluasi program dilakukan setiap minggu yakni dilakukan setiap hari sabtu. Evaluasi ini dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan program.

Daftar pustaka

- Achadah, A. (2019). Evaluasi Dalam Pendidikan Sebagai Alat Ukur Hasil Belajar. *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 6(1), 97–114. <https://doi.org/10.36835/annuha.v6i1.296>
- Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Asrul dkk. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Citapustaka Media.
- Asrul, N. I. dkk. (2019). Proceeding International Workshop And Conference Of ASEAN Studies In Islamic And Arabic Education, Linguistics, Social Sciences, And Educational Technology 2019: Evaluasi Program Pembinaan Guru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bako, F. M., Masrurah, F., Tuli, F., & Arifah, D. (2018). Pengawasan Dan Evaluasi Program Bahasa Arab Di Pondok Pesantren. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i1.72>
- Fathoni. (2020). Manajemen Pengawasan pada Program Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sidoarjo. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(November), 118–126.
- Febriana. (2019). *Evaluasi Pembelajaran* (Sinar Grafika Sutandi (ed.); pertama).
- Hadiyani, V. P. (2021). *Upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Mojorejo 01 Batu*. [Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/30386>
- Handayani, T., & Fathoni, M. A. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran Islam*. Deepublish.
- Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Pustaka Ilmu (ed.); pertama, Issue April).
- Jannah, F. (2018). Pengembangan Program Bahasa Arab Menuju Persaingan Global (Studi Kasus di TAZKIA International Islamic Boarding School). *At-Ta'dib*, 13(2), 1–16.
- Krashen, S. (1985). *The Input Hypothesis: Issues and Implications*. London: Longman.
- Maliki, P. L., & Erwinsyah, A. (2020). Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 24–37. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>
- Mustofa, Y., Razimona, T., Ulum, D., & Arifa, Z. (2019). Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab Untuk Peningkatan Berkelanjutan di Universitas Islam Negeri. *ALMAKRIFAH*, 16, 1–15. <https://doi.org/10.21009/ALMAKRIFAH.16.02.01>
- Pramana dkk. (2015). Evaluasi Pendidikan. In *Jakarta: Lampena Intimedia*. <https://doi.org/10.1109/SP.2015.12>
- Pulungan, Z. (2024). *Pengaruh kinerja pengawas dan pembinaan seksi pendidikan madrasah terhadap kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah di Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan*. (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Raco, J. (2010). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya* (PT Grasindo (ed.)). <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Ratnawulan dan Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran* (Pustaka Setia (ed.)).
- Riinawati. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Tim Thema Publising (ed.); 2021st ed.).
- Sarwoto, S. (2010). *Evaluasi Pendidikan dan Program Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.